

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode pada penelitian diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang dipakai agar memperoleh informasi berupa data serta manfaat, yang dimana dapat meliputi prosedur, teknik, instrumen, dan rancangan penelitian yang tersusun secara sistematis. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini menerapkan jenis pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif korelasional, untuk bertujuan agar memahami hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Menggunakan desain *cross sectional*, pengumpulan informasi data untuk variabel independent dan variabel dependent dilakukan pada waktu yang bersamaan yang dilakukan hanya sekali saja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan teori, yang dimaksud dengan populasi ialah merujuk pada keseluruhan subjek atau objek yang diteliti yang memenuhi syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis lebih dalam, sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Notoatmodjo, (2010). Yang menjadi populasi yang diteliti pada studi ini ialah mencakup semua Ibu dengan

balita dan terdaftar aktif pada kegiatan posyandu Linggasari di wilayah kerja Puskesmas Ciamis, dengan jumlah balita sebanyak 510 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang diambil melalui metode khusus agar dapat menunjukkan ciri-ciri umum dari populasi yang akan menjadi studi penelitian secara menyeluruh (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah Ibu yang memiliki balita di posyandu Linggasari wilayah kerja Puskesmas Ciamis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penentuan responden dalam penelitian ini mengadopsi teknik *Purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan khusus/tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti. Dimana, terdapat 2 kriteria diantaranya :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ketentuan yang menetapkan bahwa subjek yang dipilih harus memiliki karakteristik tertentu sehingga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi pada pemilihan sampel pada penelitian ini ialah :

- 1) Ibu yang memiliki balita
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang mudah diajak berkomunikasi
- 4) Ibu yang aktif mengikuti kegiatan posyandu

5) Balita dengan usia 1 sampai 5 tahun dengan kondisi sehat pada saat penelitian

6) Balita anak pertama usia 1 - 5 tahun

Dapat diketui dari populasi sebanyak 510 jiwa, didapatkan data responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 123 jiwa.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan atau kondisi tertentu yang mengakibatkan subjek tidak dapat dijadikan sebagai sampel atau harus dikeluarkan dari penelitian, walaupun sebelumnya termasuk dalam populasi (Notoatmodjo, 2018) Kriteria eksklusinya ialah sebagai berikut :

- 1) Balita denga usia 0 - 11 bulan
- 2) Balita yang bukan anak pertama
- 3) Ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Ibu yang tidak aktif mengikuti posyandu
- 5) Balita yang sakit atau memiliki gangguan berat.

Diketahui bahwa, dari pupulasi sebanyak 510 jiwa, didapatkan data responden yang termasuk kedalam kriteria inklusi ialah sebanyak 123 jiwa dan kriteria eksklusi ialah sebanyak 387 jiwa.

Dikarenakan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Maka dari itu, dari populasi sebanyak 510 jiwa, jumlah sampel yang yang memenuhi kriteria pada penelitian yang akan dilaksanakan ini ialah sebanyak 123 jiwa.

Menentukan jumlah sampel dalam studi penelitian ini ialah dengan menggunakan rumus *slovin* dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,05)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,0025)}$$

$$n = \frac{123}{1 + 0,3075}$$

$$n = \frac{123}{1,3075}$$

$$n = 94,07$$

Dalam studi penelitian ini ddidapatkan jumlah sampel sebanyak 94,07 jiwa, dibulatkan menjadi 94 responden. Dimana pada jumlah tersebut mengambil dari 5 posyandu di kelurahan Linggasari diantaranya :

Tabel 3.1 Data Jumlah Sampel

Posyandu	Sampel
Dahlia	26
Lembah Medina	37
Cempaka Putih	14
Mawar	10
Melati	7
Total	94

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri atau karakteristik yang didapatkan oleh suatu subjek atau objek yang memaparkan adanya perbedaan antara satu dengan yang lainnya, serta dijadikan sebagai pusat perhatian dalam studi penelitian (Sugiyono, 2023).

Variabel dalam studi penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan factor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pada studi ini, variabel dependent nya Adalah Peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang menjadi hasil atau konsekuensi yang dipengaruhi oleh adanya variabel independent (Sugiyono, 2019). Pada studi ini, variabel independent nya ialah Perkembangan motorik balita.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian atau penjelasan tentang variabel penelitian yang disusun secara jelas dan terperinci, sehingga variabel tersebut dapat diamati serta diukur dalam pelaksanaan penelitian Notoatmodjo, (2010).

Definisi operasional yang dapat diteliti pada studi ini adalah :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Peran Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang	Seluruh bentuk partisipasi Ibu dalam memberikan rangsangan (stimulasi) kepada anak guna menunjang proses tumbuh kembang perkembangan motorik yang sesuai dengan tahapan usiannya yang mencakup aspek motorik kasar dan motorik halus yang diukur melalui kuesioner.	Kuesioner	1. Baik : >80% 2. Cukup : 56–79% 3. Kurang : <55%.	Ordinal
Perkembangan Motorik Balita	Kemampuan anak dalam melakukan aktivitas gerak yang sesuai dengan tahapan usianya, mencakup keterampilan gerak kasar dan gerak halus, yang penilaiannya didasarkan pada hasil pemeriksaan skrining perkembangan KPSP.	KPSP (Kuesioner Pra Skrining) Perkembangan)	1. Perkembangan motorik sesuai usia : seluruh jawaban “Ya” pada KPSP perkembangan gerak kasar dan gerak halus 2. Perkembangan motorik belum sesuai usia : terdapat jawaban “Tidak”	Ordinal

pada KPSP
perkembang
an gerak
kasar dan
gerak halus

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019), instrument berperan sebagai media pengumpulan data, supaya proses mengumpulkan data dapat lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat Sugiyono, (2019), Adapun tujuan dari instrument pada penelitian ialah untuk menghitung, mengukur angka kejadian/fenomena, yang bersifat alamiah maupun sosial, yang sedang diamati. Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Umum

Data umum dalam instrumen penelitiannya ialah berisi pertanyaan mengenai identitas Ibu diantaranya: nama Ibu, usia Ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan Ibu serta jumlah anak. Untuk Identitas anak diantaranya: nama anak, usia, jenis kelamin, berat badan dan status kesehatan anak.

2. Data Khusus

- a) Instrumen pada penilaian peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang balita dengan menggunakan kuesioner dengan total butir pertanyaan sebanyak 20 item. Nilai setiap pertanyaan menggunakan *skala likert* dengan nilai skala 1-4. Jawaban diberikan nilai 1 itu tidak pernah, 2 kadang-kadang, 3 sering

serta skor 4 artinya selalu. Kesimpulan untuk hasil penilaian peran Ibu dalam tumbuh kembang balita dapat dilihat dari jumlah skor yaitu : skor >80% artinya baik, skor 56–79% artinya cukup dan skor <55% artinya kurang.

- b) Instrumen untuk penilaian perkembangan motorik pada balita yaitu menggunakan skrining KPSP yang merupakan salahsatu alat yang digunakan pada program SDIDTK dapat dilihat dari hasil penilaian dengan berdasarkan jumlah skor yaitu : perkembangan motorik dikatakan sesuai apabila semua jawaban “Ya” pada aspek Gerak kasar dan gerak halus dalam KPSP. motorik dikatakan belum sesuai jika terdapat jawaban “tidak” dalam aspek Gerak kasar dan Gerak halus pada KPSP .

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Ketersediaan waktu	1,2,	2
Pendampingan	4,11	2
Stimulasi motorik kasar	7	1
Stimulasi motorik halus	8,9,10	3
Pemberian contoh (<i>modelling</i>)	13,14,15	3
Penguatan & motivasi	16,17	2
Kesabaran	19,20,21	3
Pemantauan perkembangan	22,23,24,25	4
Total		20

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada pengumpulan data adalah proses yang sangat utama pada studi penelitian, dikarenakan inti dari kegiatan studi penelitian ini ialah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain wawancara, pengukuran penyebaran kuesioner (angket), observasi, maupun kombinasi dari beberapa metode tersebut (Sugiyono, 2019).

Proses penelitian dalam pengumpulan data dilakukan dengan berbagai tahap diantaranya :

1. Tahap awal

Tahap awal merupakan proses persiapan penelitian yang dilakukan untuk merumuskan masalah penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini ada beberapa proses diantaranya :

- a. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk memperoleh data awal yang mendasari fenomena kejadian berdasarkan topik penelitian. Berdasarkan pelaksanaan studi pendahuluan, data didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis.
- b. Melakukan permohonan izin studi pendahuluan dan koordinasi dengan pihak puskesmas Ciamis terkait dengan fenomena atau kejadian di lapangan terkait perkembangan motorik balita dan peran ibu dalam stimulasi tumbuh kembang.

- c. Melakukan observasi dan wawancara untuk studi pendahuluan ke wilayah posyandu Linggasari, sesuai dengan hasil laporan dari pihak Puskesmas Ciamis. Metode observasi dan wawancara ini dilakukan secara langsung kepada Ibu beserta balita untuk mendapatkan data awal mengenai fenomena peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan motorik pada balita.
 - d. Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai proses penentuan jumlah sampel penelitian.
 - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum tahap penelitian guna untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat berfungsi dalam mengukur aspek yang memang hendak diteliti sebelum kuesioner digunakan dalam proses penelitian.
2. Tahap penelitian
- a. Memberikan responden lembar persetujuan (*informed consent*) dan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika responden tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian. peneliti menjelaskan penjelasan penelitian mengenai peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang anak dengan perkembangan motorik balita.
 - b. Setelah menyatakan persetujuan, responden diminta untuk mengisi instrument penelitian berupa kuesioner mengenai Peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang anak dan KPSP pada balita.
 - c. Mendokumentasikan kegiatan sebagai bentuk bukti pada proses penelitian

- d. Mengumpulkan data dari hasil kuesioner yang sudah diisi, selanjutnya diolah dengan menggunakan program statistik SPSS guna untuk menganalisis data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan pendapat Sugiyono, (2019), pengujian validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat berfungsi dalam mengukur aspek yang memang hendak diteliti. Suatu instrument dapat dinyatakan valid apabila mampu merepresentasikan data dari variabel penelitian secara akurat dan sesuai dengan yang diharapkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas di posyandu kelurahan Ciamis wilayah kerja Puskesmas Ciamis sebanyak 30 responden. Uji validitas studi ini menggunakan rumus *product moment pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X, \sum Y$ = jumlah masing-masing skor

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang anak kepada 30 Ibu yang mempunyai balita dengan usia 1 sampai 5 tahun di kelurahan Ciamis yang memiliki karakteristik dan kriteria sama dengan responden yang diteliti. Hasil dari uji validitas yang telah dilakukan dan diperoleh bahwa dari 25 item pertanyaan kuesioner didapatkan 20 item yang valid dan 5 soal tidak valid diantaranya ialah nomor 3,5,6,12,18. Item tersebut dikatakan tidak memenuhi kriteria valid dikarenakan nilai dari r hitungnya kurang dari nilai r tabel. Oleh karena itu, item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam proses penelitian dan itemnya akan dihapus oleh peneliti dalam instrument penelitian peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang. Adapun data kuesioner valid yang didapatkan berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan ialah dengan hasil

Tabel 3.4 *Corrected Item Total Correlation*

No. Soal	Hasil Perhitungan	Syarat	Keterangan
1	0.661	$> 0,361$	<i>Valid</i>
2	0.769	$> 0,361$	<i>Valid</i>
3	0.470	$> 0,361$	<i>Valid</i>
4	0.519	$> 0,361$	<i>Valid</i>
5	0.743	$> 0,361$	<i>Valid</i>
6	0.634	$> 0,361$	<i>Valid</i>
7	0.637	$> 0,361$	<i>Valid</i>
8	0.802	$> 0,361$	<i>Valid</i>
9	0.860	$> 0,361$	<i>Valid</i>

10	0.664	> 0,361	<i>Valid</i>
11	0.665	> 0,361	<i>Valid</i>
12	0.687	> 0,361	<i>Valid</i>
13	0.767	> 0,361	<i>Valid</i>
14	0.736	> 0,361	<i>Valid</i>
15	0.788	> 0,361	<i>Valid</i>
16	0.692	> 0,361	<i>Valid</i>
17	0.662	> 0,361	<i>Valid</i>
18	0.544	> 0,361	<i>Valid</i>
19	0.398	> 0,361	<i>Valid</i>
20	0.572	> 0,361	<i>Valid</i>

Dalam penelitian ini, tidak dilaksanakan uji validitas pada kuesioner KPSP, dikarenakan instrument KPSP ialah instrumen baku dan telah ditetapkan serta digunakan dalam program SDIDTK oleh Kemetrian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga validitas instrument telah teruji dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2019) pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat kestabilan suatu instrumen sebagai alat ukur, yakni apakah alat tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam situasi yang sama (Sugiyono, 2019). Instrumen kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach's* diperoleh $>0,6$. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas, untuk menguji reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *cronbach's alpha* :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians tiap item

σ_t^2 = varians total

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,912	25

Instrumen kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* diperoleh >0,6. Berdasarkan penelitian ini, didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,912. Sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Tahap *edit* dilakukan melalui pemeriksaan ulang terhadap seluruh kuesioner terisi yang diisi oleh responden. Sehingga peneliti mengevaluasi jawabannya apakah sudah lengkap atau belum, kejelasan isi, serta konsistensi antarjawaban. Apabila terdapat data yang tidak lengkap, maka dilakukan koreksi untuk memastikan data tersebut benar-benar siap dan layak dianalisis.

2. Coding

Coding merupakan proses dimana pada setiap jawaban instrumen penelitian setiap variabel diberikan kode tertentu agar dapat memudahkan dalam proses pengolahan data. Adapun *coding* (kode) dalam penelitian ini ialah :

a. Kode variabel peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang

- 1) Baik = 3
- 2) Cukup = 2
- 3) Kurang = 1

b. Kode variabel perkembangan motorik pada balita

- 1) Sesuai = 2
- 2) Belum sesuai = 1

c. Kode kategori usia Ibu

- 1) 20-25 tahun = 1
- 2) 26-30 tahun = 2
- 3) 31-35 tahun = 3
- 4) 36-40 = 4

d. Kode kategori pekerjaan Ibu

- 1) Bekerja = 2
- 2) Tidak bekerja = 1

e. Kode kategori Pendidikan

- 1) SD = 1

2) SMP = 2

3) SMA = 3

4) Perguruan Tinggi = 4

f. Kode jumlah anak

1) 1 anak = 1

2) 2 anak = 2

3) 3 anak = 3

g. Kode usia balita

1) 12-24 bulan = 1

2) 25-36 bulan = 2

3) 37-48 bulan = 3

4) 49-60 bulan = 4

3. *Scoring*

Scoring merupakan suatu proses dalam pengolahan data yang dilakukan berdasarkan variabel tertentu dengan cara pemberian skor pada instrument penelitian. Adapun, *scoring* pada penelitian ini ialah :

a. Skor kuesioner peran Ibu dengan tumbuh kembang balita

1) Skor >80% : Baik

2) Skor 56–79% : Cukup

3) Skor <55% : Kurang

Presentase skor tersebut didapatkan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Skor Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

- 1) Perkembangan motorik sesuai usia : seluruh jawaban “Ya” pada KPSP perkembangan gerak kasar dan gerak halus
- 2) Perkembangan motorik belum sesuai usia : terdapat jawaban “Tidak” pada KPSP perkembangan gerak kasar dan gerak halus

4. *Entry*

Entry merupakan bagian dari pengolahan data dengan prosesnya memasukan data yang telah dikumpulkan dari instrument penelitian kedalam program pengolahan data seperti *software* SPSS.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses mengelompokan dan menyusun data berdasarkan variabel dalam bentuk tabel yang berisi jumlah setiap kategori reponden, *tabulating* dilakukan guna untuk memudahkan dalam menganalisis data.

6. *Cleaning*

Clening merupakan proses untuk memprbaiki atau memeriksa kembali data yang telah dimasukkan kedalam computer yang bertujuan agar tidak terdapat kesalahan, data yang tidak lengkap, kesalahan pengodean ataupun kesalahan input. Sehingga, data yang telah melakukan tahap *cleaning* dapat dianalisis lebih lanjut.

I. Rancangan Analisis Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono, (2019), Analisis data merupakan proses pada olah data dari hasil penelitian agar menjadi informasi yang dapat dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah. Proses ini dilakukan melalui kegiatan mengelompokkan data, menyusunnya secara sistematis, memilah informasi yang relevan, serta merumuskan kesimpulan sehingga hasilnya dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun pembaca (Sugiyono, 2019).

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* adalah teknik yang berguna untuk menganalisis gambaran atau uraian mengenai masing-masing variabel x dan variabel y tanpa dilakukan pengaitan dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini ialah hubungan peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan motorik balita dengan kriteria hasil sebagai berikut :

Kriteria hasil peran Ibu dalam stimulasi tumbuh kembang :

- a) Skor $>80\%$: Baik
- b) Skor $56-79\%$: Cukup
- c) Skor $<55\%$: Kurang

Kriteria hasil perkembangan motorik balita :

- a) Sesuai
- b) Belum sesuai

Rumus presentase pada analisis *univariat* ialah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi (jumlah responden pada kategori tertentu)

N = Jumlah seluruh responden

Hasil presentase analisis *univariat* dapat di klasifikasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) 0% : Tidak ada
- b) 1-25% : Sebagian kecil
- c) 26-49% : Hampir setengahnya
- d) 50% : Setengahnya
- e) 51-75% : Sebagian besar
- f) 79-99% : Hampir seluruhnya
- g) 100% : Seluruhnya

2. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat merupakan suatu proses menganalisis dua variabel. Analisa ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel *x* (independen) dan *y* (dependen) (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya hubungan peran Ibu terhadap stimulasi tumbuh kembang

dengan perkembangan motorik balita di posyandu wilayah kerja Puskesmas Ciamis tahun 2026. Analisa bivariat yang akan dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Rank Spearman*.

Rumus uji *Rank Spearman* (*Spearman Rank Correlation / ρ*) pada analisis bivariat ialah :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ (rho) = koefisien korelasi Spearman

d = selisih antara peringkat (rank) variabel X dan Y

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat selisih rank

n = jumlah sampel

J. Etika Penelitian

Pada studi ini, peneliti berpedoman pada prinsip-prinsip pada etika penelitian sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo, (2018) yang bertujuan agar dapat menjaga hak, kehormatan serta kesejahteraan pada responden sepanjang berlangsungnya penelitian. Adapun beberapa prinsip yang harus diperhatikan menurut Notoatmodjo, (2018):

1. Persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)

Sebelum pada pelaksanaan penelitian, responden akan diberi informasi secara rinci tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum berpartisipasi. Setelah memahami penjelasan tersebut, responden memiliki kebebasan untuk menentukan kesediaannya tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Identitas responden tidak dicantumkan dalam instrumen maupun laporan hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjaga privasi responden sehingga data yang diberikan tidak dapat ditelusuri kembali kepada individu tertentu.

3. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan kontribusi positif, baik bagi responden maupun pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait tumbuh kembang anak. Peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan nilai guna tanpa merugikan pihak manapun.

4. Tidak merugikan (*non-maleficence*)

Dalam prinsip ini harus memastikan bahwa seluruh proses penelitian tidak berdampak efek buruk/negatif, baik itu fisik, psikologis, maupun sosial terhadap responden. Penelitian dilakukan secara aman, nyaman, dan tetap menghormati kondisi serta hak responden

K. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Linggasari wilayah kerja puskesmas Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni tahun 2026.

Tabel 3.6

Jadwal Penelitian

Alur Kegiatan Penelitian	Tahun 2026					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags
Pengajuan judul						
Survey awal & penentuan Lokasi						
Bimbingan proposal						
Penyusunan proposal						
Seminar proposal						
Pelaksanaan uji validitas						
Pelaksanaan penelitian						
Pengolahan data, analisa data dan penyusunan laporan						
Bimbingan skripsi						
Sidang skripsi						
Yudisium						